

Mengetuk Pintu Romadhon

Ditulis oleh: Ustadz Elan susanto

Tanggal: 21 Jan 2026



السلام عليكم ورحمة الله وبركاته
الحمد لله والصلاة والسلام على رسول الله وعلى آله وصحبه أجمعين

MENGETUK PINTU ROMADHON

Wahai kaum muslimin, hendaknya kita mengetahui bahwa salah satu nikmat yang banyak disyukuri meski oleh seorang yang lalai adalah nikmat ditundanya ajal dan sampainya kita di bulan Ramadhan. Tentunya jika diri ini menyadari tingginya tumpukan dosa yang menggunung, maka pastilah kita sangat berharap untuk dapat menjumpai bulan Ramadhan dan mereguk berbagai manfaat di dalamnya.

Bersyukurlah atas nikmat ini. Betapa Allah *ta'ala* senantiasa melihat kemaksiatan kita sepanjang tahun, tetapi Dia menutupi aib kita, memaafkan dan menunda kematian kita sampai bisa berjumpa kembali dengan Ramadhan. Oleh karena itu, kita tidak boleh luput dalam persiapan menyambut Ramadhan.

Persiapan Menyambut Bulan Ramadhan

1. Persiapan Iman dan Niat

- Meluruskan niat beribadah karena Allah ﷻ
- Memohon ampunan dan memperbanyak taubat
- Menumbuhkan rasa senang dan syukur datangnya bulan Ramadhan

Sebagai persiapan menyambut Ramadhan, Rasulullah memperbanyak puasa di bulan Sya'ban. 'Aisyah Rodhiallahu'anha berkata,

وَلَمْ أَرَهُ صَائِمًا مِنْ شَهْرٍ قَطُّ أَكْثَرَ مِنْ صِيَامِهِ مِنْ شَعْبَانَ كَانَ يَصُومُ شَعْبَانَ كُلَّهُ كَانَ يَصُومُ شَعْبَانَ إِلَّا قَلِيلًا

"Saya sama sekali belum pernah melihat rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam berpuasa dalam satu bulan sebanyak puasa yang beliau lakukan di bulan Sya'ban, di dalamnya beliau berpuasa sebulan penuh." Dalam riwayat lain, *"Beliau berpuasa di bulan Sya'ban, kecuali sedikit hari."* [HR. Muslim: 1156.]

Beliau tidak terlihat lebih banyak berpuasa di satu bulan melebihi puasanya di bulan Sya'ban, dan beliau tidak menyempurnakan puasa sebulan penuh kecuali di bulan Ramadhan.

Generasi emas umat ini, generasi salafush shalih, mereka selalu mempersiapkan diri menyambut Ramadhan dengan sebaik-baiknya. Sebagian ulama salaf mengatakan,

كَأَنَّا يَدْعُونَ اللَّهَ سِتَّةَ أَشْهُرٍ أَنْ يَبْلُغَهُمْ شَهْرَ رَمَضَانَ ثُمَّ يَدْعُونَ اللَّهَ سِتَّةَ أَشْهُرٍ أَنْ يَتَقَبَّلَهُ مِنْهُمْ

"Mereka (para sahabat) berdo'a kepada Allah selama 6 bulan agar mereka dapat menjumpai bulan Ramadhan." [Lathaaiful Ma'arif hal. 232]

Persiapkan romadhon dengan taubat

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

كُلُّ ابْنِ آدَمَ خَطَاءٌ وَخَيْرُ الْخَطَائِينَ التَّوَّابُونَ

"Setiap keturunan Adam itu banyak melakukan dosa dan sebaik-baik orang yang berdosa adalah yang bertaubat." [Hasan. HR. Tirmidzi: 2499]

Allah *ta'ala* berfirman,

وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهَا الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (٣١)

"Bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, Hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung." (QS. An Nuur: 31).

Ibnul Qayyim rahimahullah berkata:

إِذَا تَغَلَّالَ الظَّهْرُ بِالْأَوْزَارِ، مَنَعَ الْقَلْبُ مِنَ السَّيْرِ إِلَى اللَّهِ وَالْجَوَارِحُ مِنَ التَّهَوُّصِ فِي طَاعَتِهِ

"Jika belakang telah berat memikul dosa-dosa, maka hati akan terhalangi untuk berjalan menuju Allah dan anggota badan juga akan terhalangi untuk bangkit melaksanakan ketaatan kepada-Nya." Bada'iut Tafsir (3/332)

Wahai kaum muslim jika kita ingin bulan Romadhon dan Puasa kita lebih bermakna, lebih lancar dan lebih barokah waktunya maka pintu yang pertama kali kita ketuk adalah pintu taubat dari segala dosa, kekhilafan dan kealpaan kita.

Itulah yang bisa kita sampaikan pada pertemuan kali ini semoga menjadi ilmu yang bermanfaat

Artikel ini diunduh dari **mahadalyusro.sch.id**